

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mobilitas penduduk yang semakin tinggi mengakibatkan meningkatnya angka penggunaan kendaraan bermotor. Di Asia Tenggara pada tahun 2013 terjadi peningkatan penggunaan kendaraan bermotor sebesar 28% dari jumlah 168 juta pada tahun 2009 menjadi 215 juta pada tahun 2013 dan Indonesia merupakan negara kedua dengan jumlah kendaraan bermotor terbanyak setelah Thailand.<sup>1</sup> Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada periode 2012-2016 terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi di Indonesia, yaitu sebesar 8,19% per tahun. Peningkatan ini terjadi pada semua jenis kendaraan dengan kenaikan tertinggi terdapat pada sepeda motor.<sup>2</sup>

Peningkatan penggunaan kendaraan bermotor tersebut merupakan salah satu faktor utama meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas yang merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian di dunia.<sup>3</sup> WHO memperkirakan pada tahun 2020 kecelakaan lalu lintas akan menduduki peringkat ketiga sebagai penyebab kematian sebelum waktunya dan kecacatan.<sup>4</sup> Di Asia Tenggara kecelakaan lalu lintas pada tahun 2010 menyebabkan korban tewas sebanyak 33.815 jiwa. Penggunaan kendaraan bermotor roda dua dan tiga, pejalan kaki dan pesepeda menyumbang hampir setengah (50%) dari angka tersebut.<sup>1</sup>

Di Indonesia, selama kurun waktu 2014-2016 jumlah kecelakaan lalu lintas juga mengalami kenaikan rata-rata 6,8% per tahun.<sup>2</sup> Data Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) menunjukkan angka kecelakaan lalu lintas di Sumatera Barat pada tahun 2015 mencapai 1.724 kasus dan mengalami peningkatan sebesar 25% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 kasus kecelakaan mengalami peningkatan sebesar 58% yaitu menjadi 2.731 kasus dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebesar 7% yaitu menjadi 2.901 kasus. Sementara itu di Kota Padang terdapat 103 kasus pada tahun 2015, 540 kasus pada tahun 2016, dan 579 kasus pada tahun 2017.<sup>5</sup> Tingginya angka kecelakaan ini dapat disebabkan oleh kondisi keamanan berlalu lintas yang belum ideal. Hingga saat ini Indonesia masih menghadapi beberapa masalah terkait keamanan

berlalu lintas, seperti proporsi penggunaan sepeda motor yang tinggi, angka penggunaan proteksi diri yang rendah, aktifitas dipinggir jalan yang tidak terkontrol, tidak adanya rambu batasan kecepatan kendaraan, dan banyaknya kendaraan yang berlebihan muatan.<sup>6,7</sup>

Kecelakaan yang melibatkan kendaraan bermotor biasanya mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi.<sup>8</sup> Salah satu bentuk morbiditas yang paling banyak adalah fraktur, hal ini sesuai dengan penelitian di Nigeria pada tahun 2013 dan 2014. Penelitian tersebut menemukan bahwa dari 216 kasus fraktur pada kecelakaan lalu lintas, fraktur lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan dengan rata-rata umur 21-40 tahun.<sup>9</sup> Fraktur paling sering mengenai ekstremitas atas, ekstremitas bawah, dan kepala.<sup>10</sup> Fraktur paling banyak terjadi pada tulang femur (22,69%) dan paling sedikit pada tulang patella (0,46%). Pada fraktur tulang panjang, fraktur lebih sering terjadi pada 1/3 *distal*.<sup>9</sup>

Fraktur dapat menyebabkan komplikasi yang bersifat akut maupun kronik. Komplikasi akut dapat berupa kerusakan pada neurovaskular, jaringan lunak, perdarahan, kontaminasi, dan infeksi. sementara itu, komplikasi lanjut dapat terjadi setelah pengobatan dan dapat berupa malunion, emboli, infeksi, dan hilangnya fungsi. Komplikasi tersebut dipengaruhi oleh letak dan pola dari fraktur, jenis tatalaksana, usia pasien, dan status gizi.<sup>11</sup>

Fraktur tidak hanya mengganggu kesehatan namun juga menurunkan kualitas hidup. banyak dari orang yang mengalami fraktur mengalami nyeri yang hebat, tidak mampu berjalan, dan bahkan tidak mampu berdiri tanpa bantuan. Fraktur juga memiliki dampak negatif terhadap rasa percaya diri dan suasana perasaan yang bisa mengakibatkan berbagai konsekuensi psikologis.<sup>12</sup>

Data mengenai fraktur akibat kecelakaan lalu lintas di kota Padang saat ini masih kurang, namun mengingat masih tingginya angka kejadian fraktur akibat kecelakaan dan berbagai komplikasi yang dapat ditimbulkan, maka perlu dilakukan penelitian “Gambaran Fraktur pada Pasien Kecelakaan Lalu Lintas di IGD RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, didapatkan rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran fraktur pada pasien kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017.

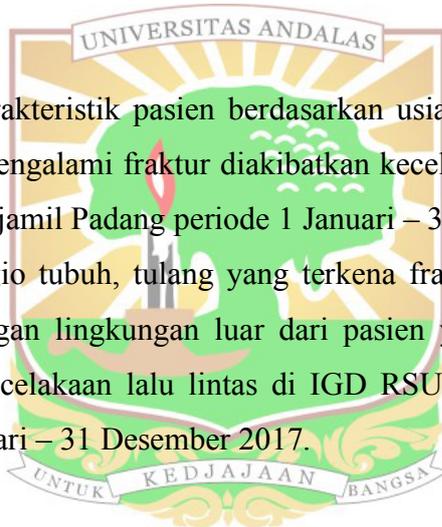
## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fraktur pada pasien kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin dari pasien yang mengalami fraktur diakibatkan kecelakaan lalu lintas di IGD RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017.
2. Mengetahui regio tubuh, tulang yang terkena fraktur, lokasi fraktur, dan hubungan dengan lingkungan luar dari pasien yang mengalami fraktur diakibatkan kecelakaan lalu lintas di IGD RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2017.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi pelayanan kesehatan**

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pola fraktur akibat kecelakaan lalu lintas sehingga dari hasilnya pihak rumah sakit lebih meningkatkan pelayanan, keterampilan, pengetahuan, dan memberikan tindakan pengobatan sesuai dengan pola fraktur yang didapat.
2. Digunakan sebagai data bagi rumah sakit terutama di bagian IGD, sehingga dapat lebih meningkatkan pelayanan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan lalu lintas.

#### **1.4.2 Bagi perkembangan ilmu kedokteran**

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang orthopedi tentang gambaran fraktur pada pasien kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr M Djamil Padang.
2. Dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya mengenai gambaran fraktur pada pasien kecelakaan lalu lintas.

#### **1.4.3 Bagi masyarakat**

1. Memberikan informasi mengenai kejadian fraktur akibat kecelakaan lalu lintas.
2. Membantu masyarakat merencanakan tindakan pencegahan berdasarkan hasil penelitian yang didapat.

